

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Compositing merupakan tahapan terakhir dari pembuatan efek visual atau visual effects. Proses Compositing mengombinasikan beberapa footage yang berbeda, yang dibuat/direkam pada waktu dan tempat yang berbeda menjadi satu video akhir yang utuh. Tujuan dari Compositing adalah menghasilkan video beserta efek visual yang terlihat nyata atau realistis. [1]

Dalam menyaksikan suatu film, penonton dapat mengamati terdapatnya pergantian adegan dengan suasana yang berbeda, seperti menyedihkan menjadi menakutkan, lalu mengharukan dan seterusnya. Beberapa faktor yang menyebabkan munculnya suasana tersebut di antaranya adalah komposisi dan color grading pada adegan suatu film. Komposisi bertujuan untuk membuat suatu adegan menjadi semenarik mungkin untuk dilihat, serta berhubungan dengan selera artistic, kesadaran emosional, pengalaman, dan latar belakang pribadi dari sutradara suatu film itu sendiri. [2]

Efek visual mencakup materi visual yang dibuat atau diadaptasi untuk digunakan dalam media visual dan tidak dapat dibuat atau direkam secara langsung. Seni menciptakan efek visual di era digital biasanya dilakukan pada saat pasca produksi, yaitu setelah pengambilan gambar dasar rekaman. Efek visual dibuat dengan menggunakan berbagai teknik dan ditambahkan ke dalam rekaman dengan bantuan program computer. Dengan perkembangan teknologi, peralatan digital untuk produksi dan penggabungan efek visual ke dalam materi rekaman menjadi semakin mudah di akses, sehingga telah menjadi bagian standar dari peralatan pembuat film. [3]

Dalam film pendek "NIBIRU", yang menceritakan tentang Luis yang terus mengalami mimpi aneh tentang tempat dan orang yang belum pernah ia temui, asset 3D meteor jatuh dari langit diperlukan untuk memperkuat unsur naratif dan visual dari cerita. Pada hari ketika Luis terbangun dan menemukan dirinya berada di dunia

yang berbeda dari bumi, penggunaan efek visual meteor jatuh dapat menambah ketegangan dan misteri, memberikan visualisasi dramatis tentang kekacauan dan perubahan drastic yang ia alami. Asset 3D ini tidak hanya meningkatkan realisme dan imersi bagi penonton, tetapi juga membantu menggambarkan skala dan dampak dari peristiwa yang terjadi di dunia baru ini, menjadikan cerita lebih mendalam.

Penulisan ini dapat bertujuan untuk menganalisis secara mendalam penggunaan teknik compositing memengaruhi visual dari film "NIBIRU". Hal ini meliputi penilaian terhadap komposisi visual, pemilihan warna, pencahayaan, dan penggunaan efek khusus. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang teknik compositing dalam film "NIBIRU".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah yaitu : "Bagaimana cara memunculkan meteor di langit dan membuat meteor terlihat akan jatuh ke permukaan?"

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan film pendek NIBIRU memfokuskan pada beberapa faktor, yaitu :

1. Film pendek berdurasi kurang lebih 5 menit.
2. Film pendek NIBIRU menggunakan format video (.mp4) dengan resolusi 1920x1080.
3. Software yang digunakan untuk modelling meteor adalah Blender.
4. Software yang digunakan untuk Teknik Compositing adalah Adobe After Effect dan Adobe Premiere Pro.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberi pemahaman implementasi Teknik Compositing pada film pendek NIBIRU, serta memiliki tujuan antara lain :

1. Menganalisis proses implementasi Teknik Compositing pada scene meteor muncul di langit.

2. Menganalisis efektivitas Teknik Compositing.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat di antara lain :

1. Sebagai syarat kelulusan pada program Teknologi Informasi Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Diharapkan dapat memberi pemahaman yang luas tentang Teknik Compositing kepada para editor dan pembuat video.

1.6 Metodologi Penelitian

Beberapa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan informasi dengan menggunakan berbagai teknik seperti wawancara dan observasi untuk memahami fenomena atau masalah yang diteliti. Oleh karena itu, memilih teknik pengumpulan data yang tepat akan sangat berpengaruh dalam pengembangan instrument penelitian.

1. Metode Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara. Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses peninjauan jawaban lisan satu arah, artinya pertanyaan itu berasal dari satu pihak pewawancara dan jawaban dari orang yang diwawancarai. Dalam wawancara, pewawancara dan jawaban dari orang yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Metode Observasi

Observasi adalah sebuah proses yang dimulai dengan melakukan pengamatan dan kemudian mencatat hasilnya secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi yang sebenarnya atau situasi yang sebenarnya atau situasi yang dibuat. Teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan teknik lainnya. Dalam proses observasi, peneliti akan secara teliti

mengamati fenomena yang diteliti dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang akurat dan objektif mengenai perilaku atau peristiwa yang diamati.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis data adalah tahapan dari proses penelitian dimana data-data yang telah dikumpulkan akan dilakukan proses analisis untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Analisis kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi tentang proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh system. Kebutuhan fungsional juga berisikan tentang informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem, sedangkan Analisis kebutuhan non-fungsional adalah proses menganalisis Persyaratan Non-Fungsional untuk suatu sistem. Ini dapat dilakukan dengan meninjau persyaratan, mengevaluasinya, dan memprioritaskannya.

1.6.3 Metode Perancangan

Pembuatan compositing untuk film pendek NIBIRU memuat beberapa tahapan yaitu :

1. Pra Produksi

Pra-produksi merupakan sebuah tahap persiapan sebelum memulai kegiatan produksi. Data yang diperoleh kemudian digunakan sebagai bahan untuk menentukan jalannya konten yang akan dibuat. Sebelum memulai produksi ada beberapa hal yang perlu di persiapkan diantara lain adalah naskah cerita dan storyboard.

2. Produksi

Produksi adalah tahapan pelaksanaan dari rencana yang sudah dibuat ketika pra produksi. Dilakukan untuk merubah atau meningkatkan nilai objek tanpa mengubah bentuk sepenuhnya.

3. Pasca Produksi

Pasca produksi adalah proses tahapan yang dilakukan setelah tahap produksi film selesai. Proses yang akan dilaksanakan dalam tahap ini yaitu meliputi pengeditan film, pemberian efek khusus atau efek visual,

pengorekan warna, pemberian suara atau musik latar, sampai penambahan animasi dalam film.

1.6.4 Metode Evaluasi

Evaluasi adalah jenis kegiatan atau proses seperti materi pertimbangan dalam mengambil keputusan atau tindakan dalam satu kegiatan dengan didasari data dan informasi yang sesuai tentang objek, sehingga akan menghasilkan suatu produk yang mempunyai nilai. Dalam proses evaluasi, dilakukan penilaian terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan hal yang di evaluasi untuk menentukan kualitasnya. Tujuan dari evaluasi adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas hal yang dievaluasi serta menentukan apakah hal tersebut memenuhi standar kualitas yang diharapkan atau tidak.

1. Alpha testing

Alpha testing merupakan salah satu jenis pengujian penerimaan pengguna yang dilakukan secara terbatas. Pengujian ini dilakukan dalam lingkungan internal yang terbatas, di mana produk atau aplikasi hanya diuji oleh staf internal pengembang. Dalam alpha testing, tujuannya adalah untuk menganalisis kebutuhan dan ketentuan apa saja yang harus dipenuhi.

2. Beta testing

Beta testing adalah tahap pengujian melibatkan pengguna atau penonton nyata untuk mendapatkan umpan balik tentang kualitas dan kinerja suatu produk sebelum peluncuran resmi. Beta testing pada implementasi teknik compositing dapat membantu mengidentifikasi masalah visual atau teknis yang mungkin belum terlihat dan memastikan film siap untuk rilis.

1.7 Sistematika penulisan

Pada bagian penelitian ini terdapat urutan masing-masing bab yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisikan tentang ulasan mendalam tentang studi literature dan teori yang relevan dengan topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini terdapat pembahasan mengenai pengumpulan data, analisis kebutuhan, serta proses perancangan produksi compositing.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini peneliti memberikan penerapan hasil dari penelitian mendetail mengenai teknik compositing yang digunakan dalam pembuatan film pendek NIBIRU

BAB V PENUTUP

Bagian ini peneliti memberikan kesimpulan, penilaian dan catatan pada penelitian yang telah dilakukan. Dengan harapan hasil dari penelitian ini dapat diperbaharui dan di kembangkan lagi di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisikan semua refrensi dan sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian lampiran

LAMPIRAN

Bagian ini berisikan materi pendukung atau data yang memperoleh isi dokumen utama yang relevan dengan penelitian, seperti informasi yang bersifat teknis, seperti tabel tambahan, contoh hasil compositing, gambar, diagram, catatan kaki, atau daftar refrensi.